|  |
| --- |
|  |
| **UPAYA SOSIALISASI OLEH KOMISI PEMILIHAN UMUM TERHADAP PENINGKATAN PERAN MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN POLITIK** **DI KOTA PALANGKA RAYA** |
| ***Socialization efforts by the General Election Commission on Increasing the Role*** ***of the Community in Political Development in the City of Palangka Raya*** |
|  |
| **Indah Tri Handayani\*****Wiwik Suprapti**Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, Palangka Raya, Central Kalimantan, Indonesiaemail: indahtry.it@gmail.com |  | **Abstrak**Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana upaya sosialisasi yang dilakukan oleh Komisi Pemiliha Umum Daerah Kota Palangka Raya terhadap peningkatan peran masyarakat dalam pembangunan politik di Kota Palangka Raya. Tipe Penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Sumber data berasal dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi, observasi dan wawancara.Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat dijelaskan bahwa upaya peningkatan peran masyarakat dalam pembangunan politik di Kota Palangka Raya oleh Komisi Pemilihan Umum Daerah, Meliputi (a) Simulasi, tata cara pemungutan suara di TPS pada Pemilu Legislatif, (b) Aksi Simpatik, membagi pamflet Pemilu Legislatif kepada warga, (c) Seminar, Kegiatan yang didalamnya tercakup simulasi dan aksi simpatik, (d) Bimbingan teknis, cara-cara pelaksaaan Pemilu Legislatif. Bedasarkan data rekapitulasi perhitungan hasil suara Partai Politik dan Calon Anggota Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Pemilu secara keseluruhan sebagai berikut : Pemilihan tetap jumlah 141.028 orang, yang menggunakan hak pilih berjumlah 95.584 orang, yang tidak menggunakan hak pilih 45.444 orang. Melihat upya dan hasil yang ciapai oleh Komisi Pemilihan Umum Kota Palangka Raya. Dalam hal ini KPU Kota Palangka Raya selaku penyelenggeraan Pemilu mempunyai peranan yang besar dalam pembangunan politik di Kota Palangka Raya. Terbukti dari peran masyarkat dalam menggunakan hak pilihnnya pada pemilihan umum. |
| **Kata Kunci:**SosialisasiPeran masyarakatPembangunanPolitik***Keywords****:**Socialization**Community Role**Development**Political****Accepted***June 2015***Published***October 2015 |  | ***Abstract****Socialization efforts by the Electoral Commission This study aims to determine the extent of the socialization efforts carried out by the Regional General Election Commission of the City of Palangka Raya towards increasing the role of the community in political development in the City of Palangka Raya. The type of research used is qualitative descriptive. Data sources come from primary data and secondary data. Data collection techniques are documentation, observation, and interviews.**Based on the results and discussion it can be explained that efforts to increase the role of the community in political development in the City of Palangka Raya by the Regional Election Commission, include (a) Simulation, voting procedures at polling stations in the Legislative Election, (b) Sympathetic Actions, dividing the Legislative Election flyers to citizens, (c) Seminars, activities which include simulations and sympathetic actions, (d) Technical guidance, methods for implementing the Legislative Election. Based on the recapitulation data on the calculation of the vote results of Political Parties and Candidates for Regional Representatives, the House of Representatives and the Election Regional Representatives as a whole as follows: Elections remain 141,028 people, those who use voting rights are 95,584 people, who do not exercise their right to vote 45,444 people . Seeing the efforts and results that were achieved by the General Election Commission of Palangka Raya City. In this case, the Palangka Raya City KPU as the organizer of the election has a large role in political development in the City of Palangka Raya. Evidenced from the community's role in using their right to vote in general elections.* |

**PENDAHULUAN**

Hakekatnya dari adannya kemerdekaan menjadi tumbuhan dan berkembang nilai-nilai kebebasan dan demokrasi. Sedangkan hakekat sistem politik demokrasi adalah pengakuan terhadap kekuasaan yang berada dan bersumber pada rakyat. Untuk Menumbuhkan karakter itu diperlukan adanya pengetahuan dan penghayatan terhadap politik yang dimiliki rakyat antara lain tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara. Untuk itulah disini barangkali saya merasakan pentingnya pendidikan politik bagi seluruh rakyat.

Pemerintah bersama dengan KPU telah bertekad berkoordinasi secara profesional mengatasi berbagai potensi masalah dan hambatan yang mungkin timbul dalam proses persiapan penyelenggaraan Pemilu 2009. Pertama, perlunnya peningkatan kesadaran politik masyarakat untuk berpartisipasi secara optimal dalam pemilu. Kedua, berkaitan dengan teknis pelaksaan pemilu itu sendiri, mencakup tata cara dan prosedur keikutsertaan, baik menjelang, selama pemilu, maupun setelah pemilu berlangsung. Ketiga, menyangkut aspek penegakan hukum apabila timbul persoalan-persoalan yang berkaitan dengan penyelenggaraan pemilu agar segala sesuatunya dapat diselesaikan dalam koridor demokrasi dan Supremesi hukum serta perundangan-undangan.

Menurut Michael Rush & Philip Althoff (2001:27), Sosialisasi politik merupakan suatu proses bagaimana memperkenalkan sistem politik pada seseorang dan bagaimana orang tersebut menentukan tanggapan serta reaksi-reaksinya terhadap gejela-gejala politik.

Pengertian peranan menurut Yandinto dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia (2000:426) mengartikan peran sebagai : permainan, berperan bearti bertindak. Peranan menurut Thantawy (1993:72) adalah Pola tingkah laku dengan kedudukan atau posisi di dalam situasi sosial, organisasi, pekerjaan tertentu. Selanjutnya menurut Poerdarminta dalam kamus Bahas Indonesia (1984:235) kata peranan merupakan turunan kata peran yang bearti sesuatu yang menjadi bagian atau memegang pimpinan yang terutama.

Berdasarkan pendapat tersebut diatas peranan mengandung unsur-unsur yang di dalamnya meliput :

1. Adanya dinamisasi dari status pengunaan hak dan kewajiban
2. Kedudukan terlepas dari individunya
3. Kegiatan melaksanakan konsep
4. Individu mempunyai kedudukan stuktur dalam masyarakat
5. Adanya norma dihubungkan dalam tempat seseorang pimpinan dimasyrakat.

Jadi peranan adalah ikut andil sesuai hak dan kewajiban serta fungsi dan kedudukan dalam struktur di masyarakat yang dalamnya adalah kegiatan atau proram terlepas dari individunya.

Partisipasi politik menurut McClosky (Damsar, 2010:108) dapat diartikan sebagai “kegiatan-kegiatan sukarela dari warga masyarakat melalui mana mereka mengambil bagian dalam proses pemilihan [enguasa dan secara langsung atau tidak langsung dalam proses pembentukan kebijakan umum”. Pendapat McClosky menekankan partisipasi politik masyarakat berupa kegiatan-kegiatan sukarela yang dilakukan oleh warga Negara serta warga negara terlibat dalam proses-proses politik.

Beberapa kriteria dari pengertian partisipasi politik menurut Ambardi (2009:288-290) adalah:

1. Menyangkut kegiatan-kegiatan yang dapat diamati dan bukan sikap atau orientasi. Jadi, partisipasi politik hanya berhubungan dengan ha; yang bersifat objektif dan bukan subjektif
2. Kegiatan politik warga negara biasa atau perorangan sebagai warga negara biasa yang dilaksakan secara langsung (perantara)
3. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mempengaruhi pengambilan keputusan pemerintah, baik berupa bujukan atau dalam bentuk tekanan bahkan penolakan juga terhadap keberadaan figur para pelaku politik dan pemerintah.
4. Kegiatan tersebut diarahkan kepada upaya mempengaruhi pemerintah tanpa perduli efek yang akan timbul gagal atau berhasil.
5. Kegiatan yang dilakukan dapat melalui prosedur yang wajar dan tanpa kekerasan (konvensional) maupun dengan cara yang diluar prosedur yang wajar (tak konvensional) dan berupa kekerasan.
6. Partisipasi politik adalah kegiatan seseorang atau sekelompok orang untuk ikut serta secara aktif dalam kehidupan politik seperti memilih pimpinan negara atau upaya-upaya mempengaruhi kebijakan pemerintah.

Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Politik Masyarakat

1. Faktor Sosial Ekonomi
2. Faktor Politik
3. Faktor Fisik Individu dan Lingkungan
4. Faktor Nilai Budaya

**METODOLOGI**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Pendekatan Penelitian ini menggunakan deskriftif kualitatif dalam menggambarkan secara sistematis mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki, yang berhubungan dengan masalah atau gejala yang terjadi. Lokasi penelitian ini ada di KPU Kota Palangka Raya karena lokasinnya di dalam kota dan mudah dijangkau sehingga tidak memerlukan waktu yang lama dan biaya yang banyak. Sehingga dalam pengumpulan data baik observasi dan wawancara bisa secara mendalam serta dokumentasi dan pelaksanaan FGD bisa dilakukan tanpa terhalang oleh jarak.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

KPU dalam melakukan sosialisasi yang berkaitan tentang Pemilu sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan program sosialisasi pemilu 2009 oleh KPUD Kota Palangka Raya, KPU selaku penyelenggara Pemilu mempunyai peran yang cukup dalam sosialisasi mencakup pendidikan politik bagi pemilih dengan menghimbau kepada seluruh masyarakat Kota Palangka Raya agar menggunakan hak pilihnya pada pemilu 2009 baik melalui media elektronik, media cetak, seminar, aksi damai, (membagi pamflet di bundaran besar), melakukan survei atau jajak pendapat tentang Pemilu (Kelompok Masyarakat Ibu-Ibu pengajian, pelajar).

Peranan Komisi pemilihan umum dalam pembangun politik di Kota Palangka Raya

1. Peran Komisi Pemilihan Umum dalam pembangunan politik di Kota Palangka Raya
2. Pendaftaran peserta Pemilu
3. Penetapan Jumlah kursi dan penetapan daerah pemilihan
4. Pencalonan anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota, sesuai tingkatannya untuk pencalonan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
5. Membuat Jadwal Kampanye
6. Menyelenggarakan pemungutan dan penghitungan suara
7. Menetapakan hasil pemilu
8. Membuat jadwal pengucapan sumpah/janji calon terpilih

Upaya yang dilakukan oleh Komisi Pemilihan Umum Kota Palangka Raya dalam rangka meningkatkan peran masyarakat dalam pembangunan politk di Kota Palangka Raya. Dengan melalui beberapa upaya antara lain meliputi :

1. Simulasi, Tata Cara pemungutan suara di TPS pada pemilu Legislatif 2009
2. Aksi Simpatik, Membagi pamflet Pemilu legislatif 2009 kepada warga
3. Seminar, kegiatan yang didalamnya tercakup simulasi dan aksi simpatik
4. Bimbangan Teknik, cara-cara pelaksaan Pemilu Legislatif 2009.

**KESIMPULAN**

Peran KPU dalam melakukan sosialisasi yang berkaitan tentang pemilu sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan program sosialisasi pemilu. KPU selalu penyelenggara pemilu mempunyai peran yang cukup besar dalam sosialisasi mencakup pendidikan bagi pemilih dengan menghimbau kepada seluruh masyarkat Kota Palangka Raya agar menggunakan hak pilihnnya pada pemilu baik melaui media elektronik, media cetak,seminar, aksi damai (mambagi pamflat di bundaran besar), melakukan survei atau jajak pendapat tentang pemilu (kelompok masyarakat ibu-ibu pengajian, pelajar).

Sehingga nantinya perlu merumuskan kembali format KPU menjadi sangat penting karena proses demorasi akan sangat banyak ditentukan oleh tiga elemen yaitu peserta, pemilu, atau perundang-undangan Pemilu dan penyelenggaraan pemilu, hal ini seiiring dengan keinginan agar penyelenggaraan pemilu yang akan datang lebih berkuaitas dan bermartabat, sejalan dengan semakin meningkatkannya kesadaran politik dan dewasannya masyarakat dalam berdemokrasi serta terlaksananya konsolidasi demokrasi yang baik.

**REFERENSI**

Ambardi, Kuskridho. 2009. *Mengungkap Politik Kartel.* Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia

Anselam, strauss & Juliet. 2004. *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif.* Yogyakarta : Pustaka Belajar.

Chumaidy, Chozin. 2006. *Etika Politik dan Esensi Demokrasi.* Jakarta : Pustaka Indonesia Satu Jakarta.

Damsar. 2010. *Pengantar Sosiologi Politik.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Mantra, Bagus Ida. 2003. *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial.* Yogyakarta : PT. Pustaka Pelajar Offset.

Muhaimin, Yahya & Andrews, Colin. 1995. *Masalah - Masalah Pembangunan Politik.* Yogyakarta : Universitas Gajah Madha.

Rush,Michael dan Althoff, Philipp. 2001. *Penantar Sosiologi Politik.* Jakarta : PT Raja Grafindo Persada Jakarta